



aliman.id
SARANA PENYUBUR KEIMANAN

Edisi
Januari
2025



Keutamaan Bulan
Ramadhan

Keutamaan Berpegang
Teguh dengan Sunnah

①

Adab Salaf dalam
Menuntut Ilmu

②



① Cara Mendapatkan Pasangan se-Manhaj

② Do'a Memohon Surga Tertinggi

③ Hukum Mengucapkan "InsyaAllah Amanah"

Manfaat Berdzikir kepada Allah Ta'ala



Salam Redaksi,

Segala puja dan puji syukur mari selalu kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memudahkan hamba-hamba-Nya untuk beramal kebaikan. Sholawat beriringkan salam selalu kita haturkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, keluarganya, sahabatnya, dan orang-orang yang senantiasa istiqomah di dalam meniti jalannya hingga ajal menjemputnya.

Para pecinta dan donatur Al-Iman yang semoga Allah Azza wa Jalla merahmati antum semua. Segenap Direksi dan Kru Al-Iman TV dan Radio Suara Al-Iman 918 AM Surabaya mengucapkan

**Barakallahu Fiykum wa
Jazakumullahu Khairan Katsiran**

atas kepercayaan antum semua yang selalu setia menyaksikan dan menyimak segala kegiatan-kegiatan. Serta memberikan sebagian rezeki untuk keberlangsungan dakwah Sunnah Al-Iman.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala mengganti segala jerih payah dan usaha antum yang telah menjadi bagian dari deretan orang-orang yang menjadi penolong agama-Nya. Maka dari itu, berikut beberapa kegiatan Al-Iman yang telah terlaksana pada bulan Januari 2025. Semoga menjadi teman bagi Pecinta Al-Iman dirumah beserta keluarga dengan menjadi salah satu bacaan yang penuh manfaat. Seluruh materi merupakan ringkasan dari berbagai kajian dari para Asatidz Ahlussunnah wal Jamaah.

Surabaya, Januari 2025

Tim Redaksi



Daftar Isi

Salam Redaksi	i
Daftar Isi	ii
<i>Poster</i> : Antara Surga dan Neraka	1
Manfaat Berdzikir kepada Allah ta'ala	2
<i>Poster</i> : Bahaya Tidak Semangat Membayar Hutang ...	5
Mengenal Al-Iman Lebih Dekat	9
<i>Poster</i> : Membantu Pekerjaan Istri di Rumah	12
Keutamaan Berpegang Tegung dengan Sunnah	13
<i>Poster</i> : Pindahlah Tempat Jika Mengantuk	17
Tanya Ustadz	
Cara Mendapatkan Pasangan se-Manhaj	21
Do'a Memohon Surga Tertinggi	22
Hukum Mengucapkan "InsyaAllah Amanah"	22
<i>Poster</i> : Kontinu Meskipun Sedikit	25
Adab Salaf dalam Menuntut Ilmu	26
<i>Poster</i> : Manusia Akan Terus Menua	31
Kegiatan Al-Iman	
Pagi Berhasil Sukses Menarik Antusias Ribuan Pengunjung di DBL Arena	34
<i>Poster</i> : Izinlah Wahai Para Istri	36
Keutamaan Bulan Ramadhan	38
<i>Poster</i> : Petunjuk Agar Tidak Tersesat	42

**Menjadi Bagian
dari **Kami****



SYABAABUNAA

Pemuda Bertauhid

**Daftarkan Dirimu
sebagai **Relawan****

**Hubungi:
087770000846**

Antara **SURGA DAN NERAKA**

Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam bersabda,

Surga itu dilingkupi oleh perkara-perkara yang tidak disukai manusia. Sedangkan neraka itu dilingkupi oleh perkara-perkara yang sesuai syahwat

HR. Muslim no. 2822



Scan Me

Info.aliman.id



Manfaat Berdzikir kepada Allah ta'ala

Ustadz Lalu Mirwazi, S.Pd.

Pecinta Al-Iman yang dimuliakan oleh Allah, Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا

“Wahai orang-orang yang beriman, berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya.” (Al-Ahzab:41)

Didalam Ayat ini Allah Subhanahu Wa Ta'ala memerintahkan kepada kita agar berdzikir dan mengingat Allah Subhanahu Wa Ta'ala sebanyak-banyaknya. Karna ganjaran orang berdzikir kepada Allah amatlah besar dan amatlah agung. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman,

وَالَّذِينَ اللَّهُ كَثِيرًا وَالذِّكْرُ أَغْدَ اللَّهُ لَهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

“laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar.” (Al-Ahzab:35)

Pecinta Al-Iman yang dimuliakan oleh Allah, Maka mari kita manfaatkan waktu-waktu kita memperbanyak dzikir kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Memperbanyak

mengingat Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Sebelum datangnya sebuah penyesalan di Hari Kiamat. Rasulullah Shallahu Alaihi Wa Sallam bersabda,

مَا مِنْ سَاعَةٍ تَمُرُّ بِابْنِ آدَمَ لَا يَذْكُرُ اللَّهَ فِيهَا إِلَّا خَسِرَ عِنْدَهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ

“Tidaklah suatu waktu satu detik satu menit atau satu jam melewati anak Adam, akan tetapi dia lalai dari berdzikir kepada Allah, melainkan dia akan menyesal pada hari kiamat” (HR. Baihaqi dan dilemahkan Al-Bani).

Nabi Shallahu Alaihi Wa Sallam bersabda,

مَثَلُ الَّذِي يَذْكُرُ رَبَّهُ وَالَّذِي لَا يَذْكُرُ رَبَّهُ مَثَلُ الْحَيِّ وَالْمَيِّتِ

“Perumpamaan orang yang berdzikir kepada Rabbnya dan orang yang tidak berdzikir kepadanya seperti perumpamaan dengan orang yang hidup dan mati.” (HR. Buhkari dan Muslim)

Yang mana orang yang hidup dia bersyukur kepada Allah dengan memperbanyak berdzikir mengingat Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman, akan tetapi orang yang mati tidak

bisa melakukan Apapun melainkan menunggu balasan atas apa yang diperbuatnya selama hidup di dunia. Abdullah Ibn Abbas Radiyallahu'anhu-
ma pernah mengatakan,

الشَّيْطَانُ جَائِعٌ عَلَى قَلْبِ ابْنِ آدَمَ

"Bahwasanya setan mendekam bersemayam dihati anak Adam,"

فَإِذَا ذَكَرَ اللَّهَ خَنَسَ وَإِذَا غَفَلَ وَسَّوَسَ

"Maka apabila berdzikir kepada Allah, Setan membisikkan Hatinya untuk berbuat Maksiat kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala" (HR. Bukhari)



Para Pecinta Al-Iman Rahimani Wa Rahimakumullah, maka apa yang kita dapatkan dari memperbanyak berdzikir kepada Allah. Apakah manfaat dari berzikir kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala? Berikut merupakan beberapa manfaat berdzikir, diantaranya

Pertama, Berzikir adalah penjaga, adalah jimat bagi orang yang berdzikir dari gangguan setan. Barang siapa yang lalai dari berdzikir maka

setan itu akan terus menempel pada dirinya layaknya sebuah bayangan. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman,

وَمَنْ يَعْشُ عَنْ ذِكْرِ الرَّحْمَنِ نُقَيِّضْ لَهُ شَيْطَانًا فَهُوَ لَهُ قَرِينٌ

Barangsiapa yang berpaling dari pengajaran Tuhan Yang Maha Pemurah (Al Quran), kami adakan baginya syaitan (yang menyesatkan) maka syaitan itulah yang menjadi teman yang selalu menyertainya." (Az-zukhruf:36)

Kedua, Berdzikir mendatangkan ketentraman, ketenangan, kenyamanan bagi hati orang yang berdzikir. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman,

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

"orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram." (Ar-Ra'ad:28)

Ketiga, Berdzikir memperoleh dzikirnya Allah, yakni orang yang memperbanyak berdzikir kepada Allah. Allah Subhanahu Wa Ta'ala akan senantiasa mengingatnya dimanapun dia berada. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman,

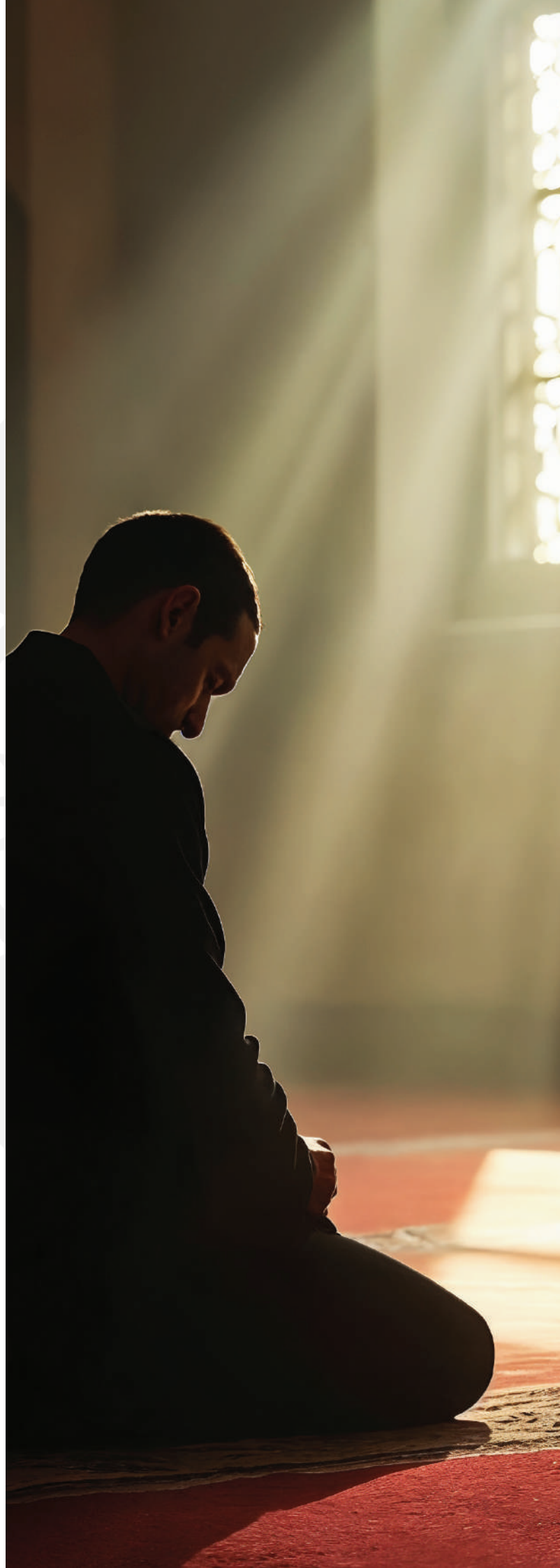
فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ

"Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku." (Al-Baqarah:152)

Keempat, Berdzikir menghapus dosa dan menghilangkannya dan menyelamatkan dari azab Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Rasulullah Shallahu Alaihi Wa Sallam bersabda,

مَا عَمِلَ ابْنُ آدَمَ عَمَلًا أَنْجَى لَهُ مِنْ
عَذَابِ اللَّهِ مِنْ ذِكْرِ اللَّهِ

"Tidaklah Anak Adam beramal yang lebih menyelamatkan baginya dari Azab Allah Subhanahu Wa Ta'ala (Yaitu) dari berdzikir Kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala" (HR. Ahmad)



Bahaya tidak semangat **MEMBAYAR HUTANG**

Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda:

"Siapa saja yang berhutang dan ia tidak bersungguh-sungguh untuk melunasinya, maka ia akan bertemu Allah sebagai seorang pencuri."

HR. Al Baihaqi dalam Syu'abul Iman, 5561,
dishahihkan Al Albani dalam Shahih Al Jami' no. 2720



Scan Me

Info.aliman.id



MENABUNG UNTUK AKHIRAT



“1 MENJADI 700,,

**MENABUNGLAH UNTUK AKHIRATMU DENGAN
BERINFAQ KE DAKWAH SUNNAH AL-IMAN TV
REK. BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KODE : 451**

711-373-0492

A.N. YAYASAN MAMBA' AL-IHSAN

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.”
al-Baqarah ayat 261

Ngaji di Rumah

..Ngaji Setiap Hari..
Bersama Al-Iman TV



**SAKSIKAN
SIARAN LANGSUNG
KAJIAN ISLAM**

hanya di:
Al Iman TV

Radio Suara Al Iman 91.1
Surabaya

Via Chrome : <https://aliman.id>
Play Live Facebook: Suara Al Iman
Play Live YouTube:
Al-Iman Livestreaming



Mutiara Shubuh
Pukul 05:00 WIB - Selesai



Cahaya Pagi
Pukul 09:00 WIB - Selesai



Kajian Siang
Pukul 13:00 WIB - Selesai



Hikmah Sore
Pukul 16:00 WIB - Selesai



Renungan Malam
Pukul 20:00 WIB - Selesai

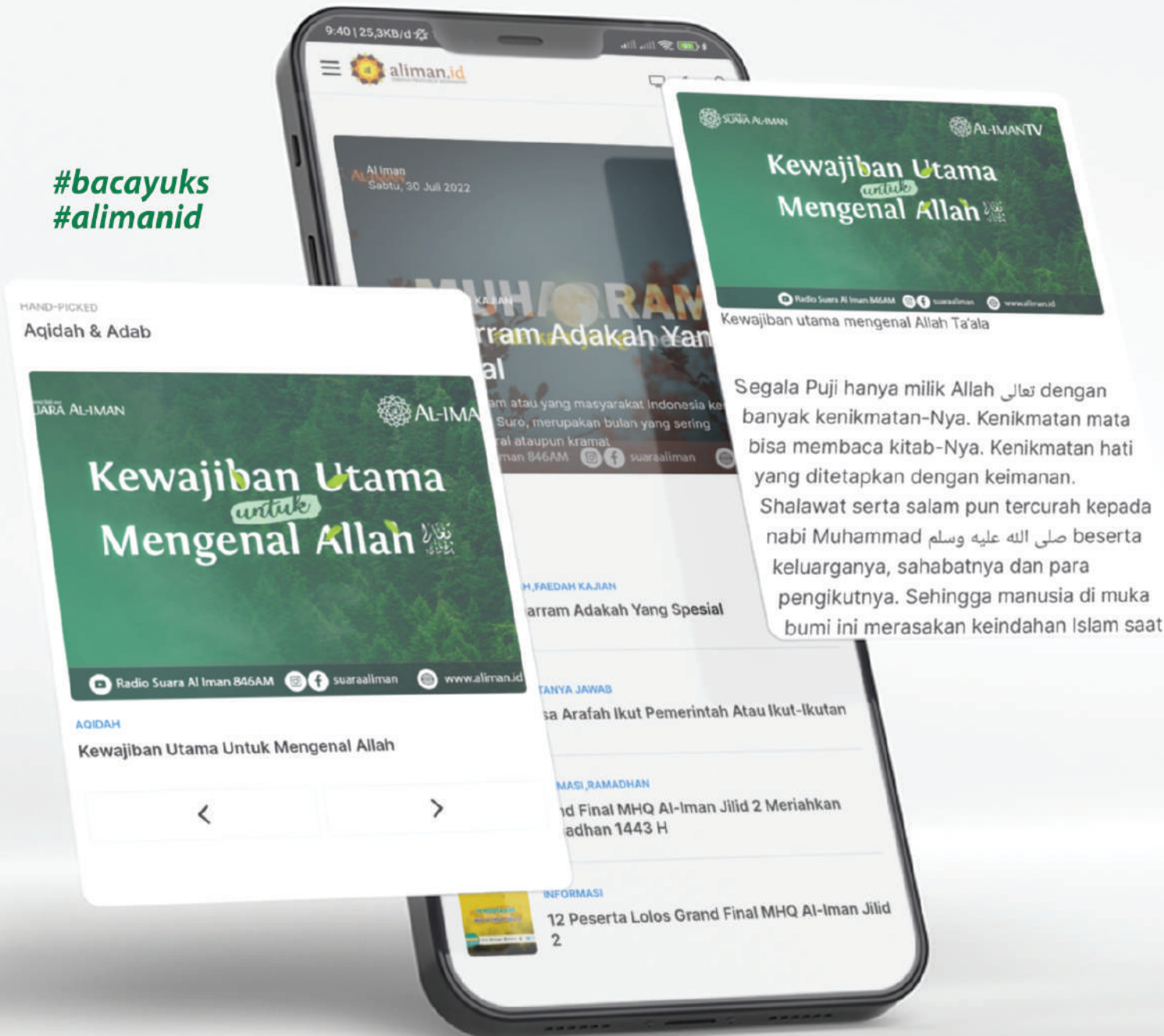
Bacalah yang Bermanfaat



Kunjungi Website kami:

 www.aliman.id 

#bacayuks
#alimanid





Al-Iman TV merupakan lembaga media penyiaran yang memiliki visi menyajikan berbagai program yang bersifat sehat, mendidik, serta mengajak kaum muslimin untuk hidup Islami sesuai ajaran Islam.

Hadirnya Al-Iman TV dipelopori melalui adanya saluran Radio Suara Al-Iman yang mengudara menggunakan frekuensi 918 AM. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan untuk memperluas jangkauan siaran, Radio Suara Al-Iman memperluas aksesnya melalui radio streaming di aliman.id dan kanal Youtube Al-Iman Live Streaming sehingga dapat menemani pendengar dimanapun berada.

Berdirinya dan beroperasi di Jalan Sidotopo Kidul no. 51 Surabaya, Jawa Timur, Al-Iman TV memiliki beberapa jenis program yang disiarkan, diantaranya

1. Pendidikan Bahasa Arab Gratis
2. Talkshow Al-Iman Seputar Pendidikan dan Bisnis
3. Tanya Jawab Ulama
4. Konsultasi Khusus Wanita
5. Konsultasi Khusus Bisnis
6. Roadshow Keimanan
7. Kajian Keilmuan meliputi

- a. Adab dan Akhlak
- b. Aqidah dan Manhaj
- c. Fiqih dan Muamalah
- d. Kumpulan Khutbah

Beberapa program dapat dinikmati dan dibaca melalui website resmi kami aliman.id. Serta kegiatan-kegiatan Al-Iman dalam menu berita Al-Iman.

Selain program acara, Al-Iman TV juga memiliki berbagai macam konten unggulan yang dapat dinikmati oleh kaum muslimin dengan mengakses Channel Youtube Al-Iman TV dan Radio Suara Al-Iman 918 AM, diantara konten unggulan kami sebagai berikut

1. Adab-Adab Al-Iman
2. Konten Khusus Anak-Anak
3. Yuk Cari Tahu!
4. Mutiara Nasihat
5. Kumpulan Tanya Ustadz
6. Penjelasan Seputar Fiqih
7. Konten Pendek
 - a. Semenit Manfaat
 - b. Jeda Islami
 - c. Semenit Visual

Alhamdulillah atas izin Allah Subhanahu wa Ta'ala Al-Iman telah dipercaya oleh kaum muslimin teru-



RADIO 846 AM
SUARA AL-IMAN
AL-IMAN TV



tama di area Surabaya dan Sekitarnya untuk menjadi Media Partner dalam berbagai macam kegiatan mereka. Mempercayakan dokumentasi dan perekaman secara professional, baik perlengkapan maupun kemampuan kita. Diantara kegiatan yang bisa kita cantumkan sebagai berikut

1. Daurah Masyayikh Internasional yang diselenggarakan oleh beberapa lembaga, diantaranya
 - a. STAI Ali bin Abi Thalib
 - b. STDI Imam Syafi'i Jember
 - c. Minhajussunnah Surabaya
 - d. Dewan Perhimpunan Al-Irsyad
 - e. Ma'had Abu Hurairah Lombok
2. Halal MRKT Vol. 1 hingga 3 di Balai Kota Surabaya
3. Syariah Fair Vol. 1 Jatim Expo Surabaya
4. Seminar Ilmiah Keluarga Islami Vol. 1 hingga 3
5. Daurah Asatidz Kibar dari Lembaga Wing of Da'wah
6. KSBB Fest 2024
7. Kegiatan Peduli Sosial
 - a. Gempa & Tsunami Palu, Donggala, Sigi, Sulawesi Selatan 2018
 - b. Donasi Bantuan Covid Corona 2020
 - c. Banjir Semarang 2021
 - d. Erupsi Semeru Lumajang 2021
 - e. Khitan Masal Ceria 2022
 - f. Dakwah Pelosok dari Kafilah Dakwah di Kaki Gunung Semeru 2024
 - g. Bagi-Bagi Sembako

Media penyiaran Al-Iman TV memiliki segmen pendengar dari anak-anak, remaja, hingga dewasa yang tersebar di beberapa wilayah di

Jawa Timur. Dengan berjalannya waktu, Al-Iman diharapkan dapat selalu menemani dan memanjakan pemirsa dan pendengarnya dengan sajian materi-materi yang berkualitas dan bermanfaat untuk masyarakat Jawa Timur pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Maka dari itu kami mengajak kaum muslimin untuk menjadi bagian dari Amal Jariyyah Pengadaan Perangkat Dakwah Al-Iman TV dengan proyeksi benefit yang abadi, diantaranya

1. Aliran Pahala di setiap detik penggunaan aset
2. Aliran Pahala di setiap konten yang dihasilkan dan disebar
3. Aliran Pahala di setiap orang yang merasakan manfaat konten yang dihasilkan
4. Aliran Pahala di setiap orang yang mengamalkan kebaikan dari konten yang dihasilkan terhitung di setiap kebajikannya
5. Terbukanya peluang aliran pahala selama aset dan konten yang dihasilkan masih eksis

Rincian Kebutuhan Perangkat

No	Nama Barang	Nominal (Rp)
1	Kabel Jack Senheisser to Camera	540.000,-
2	KNF Lens Filter ND3-1000	1.200.000,-
3	Card Reader Memory	390.000,-
4	Memory Camera Jenis Extreme	545.000,-
5	Hardisk External Seagate	912.000,-
6	Mic Senheisser (Clip On)	185.000,-
7	SmallRig Sony A6400	1.700.000,-
8	Godox SL60W	2.750.000,-
9	Monitor Lenovo L24i 4A	3.000.000,-
10	Cinetreak Cinvelive C1	9.000.000,-
11	Yolobox YoloLiv Portable LiveStream	12.000.000,-
12	Mackbook M3	28.000.000,-
13	Lensa Sony FE 24-70mm f/4 ZA OSS Vario-Tessar T-Lensa Sony 24-70	10.200.000,-

Total Kebutuhan 70.422.000,-

**Transfer Pengadaan Perangkat
ke Rekening BSI (Kode : 451)**

711-373-0492

a.n. Yayasan Mamba' Al-Ihsan

Berikan kode unik angka 7 di Akhir Nominal dan
Kata 'Alat' dalam Keterangan Transfer



Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam
**SERING MEMBANTU PEKERJAAN
RUMAH ISTRINYA**

'Aisyah radhiallahu'anha pernah ditanya:

Apa yang dilakukan Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam di tengah keluarganya? Aisyah menjawab: Beliau senantiasa membantu tugas-tugas istrinya. Namun ketika datang waktu shalat, beliau pergi untuk shalat

HR. Al Bukhari no.6039



Scan Me

Info.aliman.id



Keutamaan Berpegang Teguh dengan Sunnah

Ustadz Mubarak Bamualim, Lc., M.HI.

Kaum muslimin dan muslimat pamirsa Al Iman di mana pun anda berada semoga senantiasa dirahmati dan dilindungi oleh Allah Azza wa Jalla dan selalu mendapatkan taufiq dan hidayah-Nya. Di pagi yang cerah ini mudah-mudahan kita dapat melaksanakan aktivitas dengan sebaik-baiknya dan mendapatkan pertolongan Allah Subhanahu wa Ta'ala. Dalam sebuah firman-Nya, Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman,

هُوَ سَمَّكُمُ الْمُسْلِمِينَ هَ مِنْ قَبْلُ وَفِي هَذَا

“Dia (Allah) telah menamakan kamu orang-orang muslim sejak dahulu dan (begitu pula) dalam (kitab) ini (Al-Qur'an)” (Al-Hajj : 78)

Mujahid dan Ibnu Abbas berkata tentang tafsir ayat ini bahwasannya Allah Subhanahu Wa Ta'ala menyebutkan mereka sebagai orang-orang muslim didalam kitab-kitab yang datang sebelum Al-Qur'an. Dari Al-Harits Al-Asyari Radhiyallahu 'Anhu atau abu malik berkata bahwasannya Rasulullah Alaihi Shalatu Wassalam bersabda,

من ادعى دعوى الجاهلية فإنه من جثا جهنم ، فقال رجل : يا رسول الله

وإن صلى وصام؟ فقال : وإن صلى وصام فادعوا بدعوى الله الذي سأم المسلمون المؤمنين عباد الله

“Barangsiapa yang menyerukan manusia kepada seruan jahiliyyah, maka sesungguhnya orang tersebut termasuk kedalam penghuni neraka”. Kemudian ada seseorang yang bertanya kepada Nabi tentang hal itu “Wahai Rasulallah, meskipun dia mengerjakan shalat dan puasa.? Dan Nabi menjawab “Meskipun orang tersebut mengerjakan shalat dan puasa.” maka serulah manusia kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang mana Allah menyebut mereka sebagai orang-orang muslim dan beriman kepada Azza Wa Jalla (HR. Tarmidzi)



Adapun makna Dakwah Jahiliyyah atau Seruan Jahiliyyah pada hadits diatas memiliki beberapa makna menurut para ulama sebagaimana yang disebutkan oleh Mubarak Furi Rahimahullah Ta'ala bahwasannya Dakwah Jahiliyyah Atau Seruan Jahiliyyah memiliki dua makna, yaitu makna yang sesuai dengan namanya itu sendiri atau seruan kepada manusia untuk menghidupkan kembali tradisi orang-orang yang hidup dizaman jahiliyyah atau bisa bermakna sebagai seruan permintaan tolong seseorang kepada yang lainnya dikarenakan dia terdzolimi ataupun dia yang mendzolimi lainnya.

Ini terjadi dikarenakan ketidaktahuan mereka dan fanatisme kepada satu kelompok. Maka dari itu, hendaknya bagi seorang muslim terkhususnya mereka yang menisbatkan diri kepada dakwah salafiyyah tidak fanatik kepada suatu kelompok dan sebagainya karena semua merupakan perbuatan Jahiliyyah.

Dari Abdullah Ibnu Abbas Radhiyallahu 'Anhu berkata,

من أقر باسم من هذه الأسماء المحدثه
فقد خلع ربة الإسلام من عنقه

"Barangsiapa yang mengakui nama-nama yang diada-adakan oleh manusia pada zaman jahiliyyah, maka sesungguhnya dia telah melepaskan ikatan keislaman dari lehernya" (Al-Ibanah, Jilid 1 Hal 354)

Dan makna dari perkataan Abdullah Ibnu Abbas Radhiyallahu 'Anhu bahwasannya orang-orang

yang mengikuti atau bahkan membuat hal-hal yang baru yang mana itu pernah dilakukan oleh kaum jahiliyyah maka orang tersebut telah keluar dari keislamannya. Dan Maimun Ibn Mihran Rahimahullahu Ta'ala berkata,

إِيَّاكَ وَكُلَّ شَيْءٍ يُسَمَّى بِغَيْرِ الْإِسْلَامِ

"Berhati-hatilah kalian dari segala nama selain nama islam" (Al-Ibanah, Jilid 1 Hal 354)



Tujuannya agar mereka tidak bermudah-mudahan dalam memberikan nama selain nama Islam atau Al-Muslimin karena Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang memberikan nama tersebut secara langsung didalam firmanNya,

هُوَ سَمَّكُمُ الْمُسْلِمِينَ

"Dia (Allah) telah menamakan kamu orang-orang muslim" (Al-Hajj : 78)

Dan berkata Al-Imam Al-Barbahriy,

اعْلَمُوا أَنَّ الْإِسْلَامَ هُوَ السُّنَّةُ



وَالسُّنَّةُ هِيَ الْإِسْلَامُ

“Ketauhilah bahwasannya islam adalah sunnah dan sunnah adalah islam” (Syarah Sunnah hal 65)

Adapun makna sunnah adalah islam, yaitu sunnah yang dibawa Nabi Shalallahu Alaihi Wasallam baik itu yang terdapat didalam Al-Qur'an dan Hadist yang mana didalam keduanya terdapat apa yang Allah Subhanahu Wa Ta'ala perintahkan kepada makhluknya untuk berpegang teguh dengannya. Adapun makna sunnah secara umum ialah islam itu sendiri karena kedua kalimat tersebut merupakan persamaan kata.

Berkata seorang Ulama yang bernama Al-Lalkai Rahimahullahu Ta'ala bahwasannya semua kelompok yang ada di dunia ini menisbatkan nama kelompok dari sebuah keyakinan pecentusnya pertama kali serta berkeyakinan sebagaimana yang dia yakini. Dan sesungguhnya mereka para Ahlul Hadist dan Ahlussunnah Wal Jama'ah mereka menyandarkan nama kelompok mereka kepada Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasallam dan mereka menjadikan Rasulullah sebagai panutan mereka dalam beragama serta tidak menentang apa saja yang disampaikan oleh Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasallam.

Dan mereka bangga dengan yang mereka yakini dan ikuti serta tidak ada nama atau julukan yang terbaik kecuali nama bagi Para Ahlul Hadist dan Ahlussunnah Wal Jama'ah atau Al-Muslimin ini semua nama diambil berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist-Hadist Shalallahu Alaihi Wasallam. Ini semua merupakan nama-na-

ma yang dinisbahkan kepada salaf serta bukanlah suatu keburukan bagi orang yang menampakkan cara mereka beragama sebagaimana salaf terdahulu serta membela manhaj salaf yang diliputi kebenaran atau bahkan menisbatkan diri kepada mereka ini merupakan suatu hal yang tidak bisa ditandingi didalam penyebutannya, oleh karena itu janganlah seseorang ada yang berusaha untuk menolaknya dikarenakan tidak ada didalam ajaran mereka para salaf kecuali semuanya berisi kebenaran. (Majmu' Fatawa, Jilid 4 Hal 149)

Berkata Al-Imam As-Safarini maksud dari Manhaj Salaf, yaitu metode beragama para sahabat Radhiyallahu 'Anhum, Tabi'in dan Tabiut Tabi'in yang mana mereka dikenal karena keagungan dan kemuliaan mereka didalam membela agama Allah Ta'ala dan semua perkataan mereka diterima oleh orang yang hidup setelah mereka. Maka dari itu, hendaknya dalam bahasan ini kita perhatikan beberapa poin penting, diantaranya

Pertama, bahwasannya Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan julukan Al-Muslimin kepada mereka yang mengikuti Nabinya Shalallahu Alaihi Wasallam serta ridha kepada nama tersebut.

Kedua, bahwasannya orang yang menisbahkan diri kepada salaf sesungguhnya mereka telah menisbahkan diri kepada islam yang murni karena orang yang menisbahkan kepada salaf merupakan penisbahan kepada mereka Ahlul Haq (para sahabat dari Muhajirin dan Anshar).

Ketiga, penisbahan kepada salaf membuat orang-orang tersebut bersatu dan tidak berselisih didalam hal tersebut. Sebagaimana firman Allah Ta'ala,

وَاَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا

“Berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, janganlah bercerai berai” (Ali-Imran : 103)

Syaikh Sulaiman Ar-Ruhailiy berkomentar tentang sebagian kelompok salaf yang mengambil sebagian ayat tersebut dan meninggalkan potongan ayat setelahnya. Fenomena seperti ini sangat sering terjadi maka dari itu ini merupakan hal-hal yang harus diperhatikan agar tidak terpecah belah didalam hal-hal kecil.

Keempat, menisbatkan diri kepada kelompok-kelompok yang ada ini merupakan diantara sebab-sebab perpecahan dan perselisihan atau bahkan ini bisa membuat orang tersebut keluar dari jalan yang benar. Maka dari itu nama Ahlussunnah tidak banyak, yaitu hanya Islam atau Al-Muslimin.

Kelima, eringatan dari menisbatkan diri kepada selain Nabi Shalallahu Alaihi Wasallam



Agar Bahagia DI NEGERI KEDIAMAN

Dunia negeri perlintasan bukan negeri kediaman. Tahapannya terdiri dari malam dan siang hari. Kita melintasi dunia seraya menyeberang menuju kampung akhirat. Dunia pun terus berlalu hingga usai malam dan siangnya. Demikian pula dengan suka dan dukanya. Maka itu berbuat baiklah di negeri perlintasan ini agar kalian kelak berbahagia di negeri kediaman.

Syekh Saleh al-Ushaimiy hafizhahullahu

Pindahlah Tempat **JIKA MENGANTUK**

Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda:

Jika salah seorang di antara kalian mengantuk di masjid, ketika hari Jum'at, maka pindahlah dari tempat duduknya ke tempat yang lain

HR. Ahmad no. 4875, Abu Daud no.1119, At Tirmidzi no. 526, dishahihkan Ahmad Syakir dalam Takhrij Musnad Ahmad



Scan Me

Info.aliman.id



Dengerin Murottal Merdu dari Radio 918 AM yuk

Dimana pun dan Kapan pun
Anda bisa mendengarkan konten-konten bermanfaat Al-Iman yang anda Requestkan kepada Kami.

Kirimkan Requestmu di jam 7 Pagi dan 9 Malam

*Pastikan Kalian hadir ke acara
Acara berlangsung yaa !!*

*RQ (spasi) Nama (spasi)
Asal (spasi) Nama Surat & Qori
atau Konten Al-Iman Lainnya.*

**Kirimkan melalui SMS/ WA
ke Al-Iman Center 08-777-0000-846**

**#RequestMurottal
#RadioSuaraAliman918AMSurabaya**





★ Tabungan Umroh bersama Al-Iman

Mudah - Amanah - Aman - Terpercaya

Program tabungan Umroh memberikan kemudahan dan keringanan bagi Anda mewujudkan impian ke Tanah Suci

Setoran Awal Hanya 500rb

Tanpa Potongan Apapun

Pilihan Setoran Fleksibel

Bebas Biaya Admin dan Riba

Virtual Account Pribadi

Pendaftaran
08-138-2222-846
08-778-1000-846





Mau Tanya Ustadz

Format Pesan Pertanyaan

1. Nama
2. Asal
3. Pertanyaan

Cara Mendapatkan Pasangan yang se-Manhaj

Pertanyaan: “Bagaimana cara mendapatkan jodoh semanhaj?”

Jawaban oleh Ustadz Dr. Fadlan Fahamsyah, Lc., M.HI.

Pertama, berdoa dengan meminta kepada Allah agar diberikan suami yang shalih. Carilah jodoh yang baik dengan meminta kepada Allah subhanahu wa ta’ala,

اللهم ارزقنا زوجا صالحا

“Ya Allah karuniakanlah kepadaku seorang suami yang baik (agama dan akhlak)”

Silahkan untuk meminta apa yang diinginkan, suami yang tampan dan rupawan. Monggo silakan. Intinya adalah minta yang baik kepada Allah subhanahu wa ta’ala.

Kedua, memantaskan diri. Kita harus tahu diri, kalau kita orang baik, maka Allah akan pertemuan kita dengan orang yang baik. Maka kita harus memperbaiki dan memantaskan diri supaya diberikan oleh Allah pasangan yang baik, karena orang

yang baik akan Allah pasangan dengan orang yang baik. Munculkan pada diri kita perasaan “Aku pantas tidak mendapatkan suami/istri yang baik?”

Pantaskan dirimu! Kalau engkau ingin mendapatkan istri yang sholihah atau suami yang shalih, maka shalihkan dirimu dulu! Sholat tepat waktu! Berbakti kepada orang tua! Menyambung tali rahim!

Shalihkan dirimu! Agar dengan keshalihan tersebut, Allah pilihkan untuk dirimu pasangan hidup yang sesuai.

Lalu yang ketiga adalah datangilah orang-orang yang shalih dan tempat-tempat yang baik. Datanglah kepada orang-orang yang baik dan terkenal lurus agamanya, lalu bertanyalah “Apakah ada seorang akhwat yang bisa saya pinang?” atau datang kepada orang baik tersebut lalu meminta untuk meminang putrinya. Begitulah ikhwatal iman rahimani wa rahimakumullah.

Ketiga, utamakanlah agamanya,

فَاطْفَرْ بِذَاتِ الدِّينِ تَرِبْتُ يَدَاكَ



Tanya Ustadz

“Pilihlah perempuan yang baik agamanya. Jika tidak, niscaya engkau akan menjadi orang yang merugi”.

wallahu a'lam



Do'a Memohon Surga Tertinggi

Pertanyaan: “Bolehkah Memohon Surga Tertinggi kepada Allah?”

Jawaban oleh Ustadz Mubarak Bamualim, Lc., M.H.I.

Hal inilah yang sangat diperintahkan oleh Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam. Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

إِذَا سَأَلْتُمُ اللَّهَ، فَاسْأَلُوهُ الْفِرْدَوْسَ، فَإِنَّهُ
أَوْسَطُ الْجَنَّةِ وَأَعْلَى الْجَنَّةِ فَوْقَهُ عَرْشُ
الرَّحْمَنِ، وَمِنْهُ تَفْجَرُ أَنْهَارُ الْجَنَّةِ

“Apabila kalian meminta kepada Allah, mintalah kepada-Nya surga al-Firdaus. Karena surga Firdaus adalah surga yang paling tengah dan paling tinggi. Di atas surga ini ada Arsy Allah ar-Rahman. Dari surga firdaus, bersumber sungai-sungai ke seluruh surga.” (HR. Bukhari)

Maka ini mengajarkan kepada kita bahwa seorang mukmin harus

optimis dan harus memiliki cita-cita yang tinggi, jangan menjadi manusia yang pesimis dan minimalis, orang mukmin dia minta yang terbaik kepada Allah subhanahu wa ta’ala.

Mungkin orang mengatakan, “Aku mohon yang demikian tingginya tapi amalanku hanya seperti ini, aku banyak dosanya, banyak lalainya, dan lain sebagainya.” Hal itu bukanlah urusan kita, kita perbaiki diri kita dan mohonlah kepada Allah subhanahu wa ta’ala yang terbaik dan tertinggi. Allah Yang Maha Kuasa untuk memberikan, karena kita tidak tahu ada rahasia-rahasia Allah subhanahu wa ta’ala yang kita tidak mengetahuinya.

Maka dari itu, sebagai hamba, kita minta yang terbaik kepada Allah subhanahu wa ta’ala dan diantara yang paling baik adalah surga yang tertinggi, dan ini sangatlah dianjurkan.

Wallahu a'lam



Hukum Mengucapkan “Insyallah Amanah”

Pertanyaan: “Ungkapan ‘Insyallah Amanah’, apakah termasuk bersumpah atas nama Allah?”

Jawaban oleh Ustadz Andy Fahmi Halim, Lc., M.H.



Tanya Ustadz

Berkaitan dengan mengatakan “insyaAllah amanah” apakah bersumpah atas nama Allah atau tidak.

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam memperingatkan kepada orang yang melakukan sumpah palsu untuk melariskan dagangan, dalam sebuah hadis Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

ثَلَاثٌ لَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
وَلَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ وَلَا يُرَكِّبُهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

Ada tiga orang yang kelak pada hari kiamat -kata Rasulullah- dia tidak akan diajak bicara oleh Allah, tidak akan dilihat oleh Allah Jalla wa ‘Ala dan tidak akan disucikan dari dosa dan bagi mereka azab yang pedih.

Di sini disebutkan salah satunya

وَرَجُلٌ بَايَعَ رَجُلًا بِسِلْعَةٍ بَعْدَ الْعَصْرِ فَحَلَفَ
لَهُ بِاللَّهِ لَا خَذَاهَا بِكَذَا وَكَذَا فَصَدَّقَهُ وَهُوَ
عَلَى غَيْرِ ذَلِكَ

“Seseorang yang berjual beli di waktu ashar lalu ia bersumpah dusta bahwasanya ia telah mengambil barang tersebut dengan nilai seperti ini dan begitu padahal tidak.” (HR. Bukhori dan Muslim)

Sumpah palsu memang dapat melariskan dagangan, akan tetapi akan menghilangkan barokah. lalu bagaimana dengan orang yang mengatakan “insyaAllah amanah”?

Mengatakan “insyaAllah amanah” bukan termasuk ke dalam sumpah, akan tetapi perlu juga untuk

kita ketahui bahwa Allah berfirman,

فَلَا تُزَكُّوا أَنْفُسَكُمْ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنِ اتَّقَى

“Maka janganlah kamu menganggap dirimu suci. Dia mengetahui tentang orang yang bertakwa.” (Qs. An-Najm: 32)

Mengatakan “saya ini adalah orang yang amanah, tidak pernah berbohong, selalu menepati janji” Maka sebaiknya tidak mengatakan hal tersebut. Tapi jika untuk meyakinkan dengan mengatakan “InsyaAllah” dan selama ini tidak ada unsur kebohongan dan kedustaan, maka insyaAllah tidak mengapa mengucapkan demikian selama dia memang berusaha untuk benar-benar menunaikan amanah.

Apalagi memang jika ditanya oleh rekan transaksi kita, misal dia mengatakan, “Ini nanti antum bisa amanah atau tidak?”, maka jika menjawab dengan “InsyaAllah, kita akan berusaha untuk menjaga amanah” dan ini secara praktek sudah dilakukan selama ini, yaitu selama ini sudah menjaga amanah sesuai dengan kemampuannya, maka ini tidak masalah.

Namun jika selama ini dia telekor, tidak amanah, atau tidak teliti dan mengatakan “InsyaAllah amanah”, maka bisa dikatakan bahwa dia telah berbohong ketika menjelaskan bahwa dirinya adalah orang yang amanah.

Wallahu Ta’ala A’lam



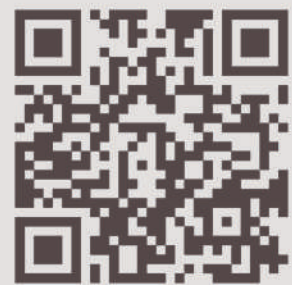
aliman.id
SARANA PENYUBUR KEIMANAN



Tanya Ustadz

Format Pesan Pertanyaan

1. Nama
2. Asal
3. Pertanyaan



Join Grup

**Ajukan Pertanyaan anda SMS/WA ke 08 777 0000 846
insyallah akan kami rangkum dalam program "Tanya Ustadz"**



Kontinu MESKIPUN SEDIKIT

Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam bersabda,

Amalan yang paling
dicintai Allah ta'ala ialah
yang paling kontinu
meskipun sedikit.

HR. Muslim no. 2822



Adab Salaf dalam Menuntut Ilmu

Ustadz Dr. Syafiq Riza Basalamah, Lc., M.A.

Pecinta Al-Iman rahimakumullah, Alhamdulillah kita masih bisa menuntut ilmu kembali, karena memang kita saat ini sangat butuh penuntut ilmu, negeri ini membutuhkan para pewaris nabi yang melanjutkan perjuangan para nabi dan menyelamatkan manusia di dunia dan di akhirat, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

إِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ وَإِنَّ الْأَنْبِيَاءَ
لَمْ يُورَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا، إِنَّمَا وَرَثُوا
الْعِلْمَ، فَمَنْ أَخَذَ بِهِ فَقَدْ أَخَذَ بِحِطِّ وَافِرٍ

"Para ulama adalah pewaris para nabi, dan para nabi tidak mewariskan dinar dan dirham, mereka hanyalah mewariskan ilmu. Barangsiapa mengambilnya maka ia telah mengambil bagian yang banyak." (HR. Tirmidzi)

Keberuntungan yang paling besar adalah menjadi orang yang berilmu dan mengajarkan ilmu tersebut, yakni ilmunya para nabi, dan yang dapat mengembalikan umat Islam kepada kejayaannya adalah ilmu.

Islam ini adalah rahmat untuk seluruh alam semesta ini, umat Islam



harus belajar agar tidak salah jalan, belajar ilmu yang berdasarkan wahyu yakni Al-Qur'an dan Sunnah, karena Allah tidak menurunkan Al-Qur'an di suatu tempat kemudian orang-orang tersebut langsung bisa membaca dan memahaminya, Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman

لَوْ أَنزَلْنَاهُ هَذَا الْقُرْآنَ عَلَى جَبَلٍ لَّرَأَيْنَاهُ
خَاشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَتِلْكَ
الْأَمْثَلُ نُصْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

"Sekiranya Kami turunkan Al-Qur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah

disebabkan takut kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia agar mereka berpikir.” (QS. Al-Hashr: 21)

Allah Ta’ala turunkan Al-Qur’an ini ke dalam hati Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam yang kemudian disampaikan kepada para sahabat, kemudian dipraktekkan oleh Rasulullah dan dipahami oleh para sahabat. Maka ilmu yang benar adalah ilmu yang berasal dari Al-Qur’anul Karim dan dari Sunnah Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam dengan pemahaman para sahabat, karena merekalah yang memandang dan menyimak secara langsung apa yang dilakukan dan dikatakan oleh Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam.

Ilmu yang paling bermanfaat yang akan menyelamatkan kita di dunia dan di akhirat adalah ilmu agama yang berdasarkan Al-Qur’an dan Sunnah sesuai pemahaman para sahabat dan diamalkan. Setelah berilmu kita diperintahkan untuk menyampaikan ilmu tersebut, yakni berdakwah, dan dakwah harus di atas ilmu tidak boleh sembarangan, Allah Ta’ala berfirman:

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَى بَصِيرَةٍ
أَنَا وَمَنِ اتَّبَعِيَ وَسُبْحَنَ اللَّهِ وَمَا أَنَا
مِنَ الْمُشْرِكِينَ

“Katakanlah (Muhammad), ‘Inilah jalanku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan yakin, Mahasuci Allah, dan aku tidak termasuk orang-orang musyrik.’” (Yusuf: 108)

Disebutkan bahwa Bashirah dalam ayat di atas artinya adalah ilmu yang bermanfaat dan amal sholeh. Allah Subhanahu wa Ta’ala mengangkat kedudukan ilmu ini bahkan Rasulullah diperintahkan untuk meminta tambahan ilmu, Allah Subhanahu wa Ta’ala berfirman:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.” (Al-Mujadilah: 11)

Ilmu disini mencangkup seluruh ilmu, akan tetapi ilmu agama lebih dikedepankan daripada ilmu yang lain, Allah mengangkat orang yang memiliki ilmu agama lebih daripada orang yang memiliki ilmu lain.



Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam juga bersabda:

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

“Barangsiapa yang dikehendaki kebaikan oleh Allah, maka Allah akan membuatnya paham tentang agamanya.” (HR. Bukhari)

Allah Subhanahu wa Ta’ala mengutus para nabi-Nya dengan ilmu tersebut agama yang dengan ilmu tersebut menyelamatkan umat manusia di dunia dan di akhirat.



Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam menggambarkan ilmu layaknya air hujan, beliau bersabda:

مَثَلُ مَا بَعَثَنِي اللَّهُ بِهِ مِنَ الْهُدَى وَالْعِلْمِ
كَمَثَلِ الْغَيْثِ الْكَثِيرِ أَصَابَ أَرْضًا

“Perumpamaan petunjuk dan ilmu yang Allah mengutusku dengan membawanya adalah seperti hujan yang lebat yang turun mengenai tanah.” (HR. Bukhari)

Jenis tanah sendiri bermacam-macam, ada tanah yang bisa menumbuhkan tumbuh-tumbuhan, ada tanah yang tidak bisa menum-

buhkan tumbuh-tumbuhan tapi bisa menyimpan air, dan ada tanah yang tidak menumbuhkan tumbuh-tumbuhan dan tidak pula menyimpan air. Dan tanah tersebut ibarat manusia, ada yang bisa menerima ilmu dan mengamalkannya, ada yang cuma tahu ilmunya tapi tidak mengamalkannya, dan ada juga yang tidak bisa menerima ilmu dan tidak pula mengamalkannya.

Adab-Adab dalam Menuntut Ilmu

1. Niat

Sebagaimana sholat memerlukan niat, haji memerlukan niat, umroh memerlukan niat, puasa memerlukan niat, begitu pula dengan menuntut ilmu, Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ
طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَصْعُقُ أَجْنَحَتَهَا
رِضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ

“Barangsiapa meniti jalan untuk mencari ilmu, Allah akan mempermudah baginya jalan menuju surga. Dan sesungguhnya para Malaikat akan membentangkan sayapnya karena ridha kepada penuntut ilmu.” (HR. Ibnu Majah)

Ilmu yang dimaksud di hadits ini adalah ilmu agama, dan perlu kita ketahui ada tiga ilmu yang wajib kita ketahui sebagai seorang muslim yaitu pertanyaan kelak di alam kubur: Siapa Tuhanmu?, Apa agamamu?, dan Siapa Nabimu?.

Abdullah bin Mubarak dan ulama-ulama salaf menceritakan

“Kami dahulu belajar ilmu itu tanpa niat, lalu datang niat tersebut setelah belajar”. Imam Ahmad mengatakan niat yang benar dalam menuntut ilmu adalah niat untuk mengangkat kebodohan dari diri kita, kemudian setelah berilmu kita memberikan manfaat dengan ilmu tersebut, Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

أَحَبُّ النَّاسِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Orang yang paling dicintai oleh Allah adalah orang yang paling bermanfaat untuk manusia.” (HR. Thabrani)

2. Sabar

Dalam menuntut ilmu kita harus sabar karena perjalanan menuntut ilmu itu dari buaian sampai ke liang lahat, makanya kita harus sabar, sabar dalam mencatat, menghadiri kajian yang jauh. Menuntut ilmu itu ibadah dan perjalanan dalam menuntut ilmu tidak ada hentinya.

Allah menceritakan tentang kisah kesabaran nabi Musa dalam menuntut ilmu kepada nabi Khidir, ketika nabi Musa diberi syarat ketika ingin belajar dengan nabi Khidir yaitu agar tidak bertanya sebelum ia menjelaskan, meskipun dia awal nabi Musa sempat tidak sabar dengan apa yang dilakukan nabi Khidir akan tetapi setelah itu nabi Musa bisa bersabar dengan apa yang dilakukan nabi Khidir dan mendapatkan penjelasan tentang apa yang telah ia lakukan.

Dan juga diantara para ulama ada yang terlambat menikah karena menuntut ilmu, salah satunya adalah

imam Ahmad, beliau menikah ketika umur 40 tahun karena sibuk menuntut ilmu.



3. Dilakukan secara Bertahap

Sebagaimana kita bertahap dalam belajar sejak SD, SMP, SMA, kemudian Kuliah, maka belajar agama juga begitu, dimulai dari mempelajari rukun islam terlebih dahulu, kemudian rukun iman, tauhid dan syahadat, dan tahapan ilmu itu perlu dijalani, karena dengan bertahap, ilmu tersebut akan lebih melekat di dalam hati.

4. Semangat

Dalam menuntut ilmu kita harus semangat untuk terus belajar, terus menghafal Al-Qur'an, terus mendatangi kajian ilmu, dan kita menjauhi godaan yang ada agar tetap menuntut ilmu, karena orang yang datang ke majelis ilmu ketika mereka bubar, dosa mereka diampuni oleh Allah, Allah Ta'ala memiliki malaikat yang tugasnya berkeliling mencari majelis ilmu, ketika majelis ilmu tersebut selesai malaikat tersebut pun

naik ke atas dan memberi laporan kepada Allah, kemudian Allah bertanya apa yang mereka inginkan, kemudian dikatakan mereka ingin surga dan takut akan neraka maka Allah mengabulkan doa mereka dan Allah berkata kepada para malaikat “Aku jadikan kalian saksi bahwa Aku telah ampuni dosa mereka”, dan di antara orang-orang yang menuntu ilmu di majelis tersebut ternyata ada orang yang hanya mampir bukan berniat untuk belajar, maka dia juga diampuni dosanya. maka Allah Subhanahu wa Ta’ala akan mencatatnya sebagai pahala bagi kita.



Jabir bin Abdilllah seorang sahabat yang melakukan perjalanan dari Madinah ke Syam selama 1 bulan hanya untuk mendapatkan satu hadits, tatkala ia sampai di Damaskus, ia mencari rumah seorang sahabat yakni Abdullah bin Unais dan dia datangi, ketika dia mengetok rumahnya, pembantunya membuka dan bertanya “Siapa?”, lalu ia berkata “Jabir bin Abdilllah”, pembantu tersebut mengatakan “Sahabat Rasulullah?”, ia menjawab “Iya”, kemudian dipanggil majikannya, dan ketika

Abdullah bertemu dengan Jabir mereka pun memeluk satu sama lain, kemudian Abdullah bertanya “Ada perihal apa engkau datang kesini?”, Jabir menjawab “Aku ingin mendengar hadits Rasulullah dari engkau tentang keadaan manusia ketika di padang mahsyar”. Sungguh semangat yang luar biasa yang ditunjukkan Jabir bin Abdullah dalam mencari 1 hadits Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam.

Kemudian juga sahabat lain yakni Abdullah bin Abbas dalam perjalanannya menuntut ilmu ia sampai tidur di depan rumah para sahabat demi menuntut ilmu, begitu juga Abu Hatim Ar-Rozi pengarang dari kitab Al-Jarh wa At-Ta’dil disebutkan oleh para ulama bahwa beliau melakukan perjalanan menuntut ilmu sejak tahun 213H, dan baru pulang ke kampungnya pada tahun 221H, ia menghabiskan 8 tahun untuk menuntut ilmu dan ketika ia menceritakan perjalanannya ia mengabarkan bahwa ia menempuh perjalanan tersebut dengan jalan kaki, dan itu sejauh 5000 km lebih.

Kemudian juga imam Baqi’ bin Makhlad Al-Andalusi dia adalah muridnya imam Ahmad bin Hanbal, dia datang dari Andalus sampai ke Baghdad dan ketika sampai ternyata imam Ahmad tidak boleh mengisi ceramah, akhirnya ia bertanya di mana rumah imam Ahmad dan datang ke rumahnya setiap hari dengan semangat dan kesabaran.

Wallahu ta’ala A’lam.

Manusia AKAN TERUS MENUA

Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam bersabda,

Manusia akan menua. Namun semakin menua ada dua perkara yang terus membesar: semangat terhadap harta dan semangat untuk memperpanjang umur

HR. Muslim no. 1047



Scan Me

Info.aliman.id





Bantu Subscribe yuk ...

<https://bit.ly/ChannelYouTubeAliman>

Hanya hitungan detik
hanya dengan klik
Link dan **Subscribe**



Jangan Lupa
Tinggalkan
Komenmu
yaa ...

Tenang ... Subscribe itu **Gratis** :)

Join Komunitas Pecinta Al-Iman



- Pilih Grup dan
Dapatkan Manfaatnya**
- Info Terbaru Al-Iman**
 - Konten Kreatif Al-Iman**
 - Tanya Ustadz**
 - Berdagang**



KEGIATAN AL-IMAN



Pagi Berhasil Sukses Menarik Antusias Ribuan Pengunjung di DBL Arena

Pameran Pendidikan dan Keluarga Islam (PAGI) sukses dapatkan antusiasme pengunjung di Gedung DBL Arena pada Sabtu dan Ahad, 4-5 Januari 2025.

Pameran yang diselenggarakan Keluarga Islami mengusung tema wirausaha "Bersama Menjadi Pengusaha Sejak Kecil" yang menjadi wadah untuk para pengusaha muslim untuk bekerja sama antar pengusaha maupun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

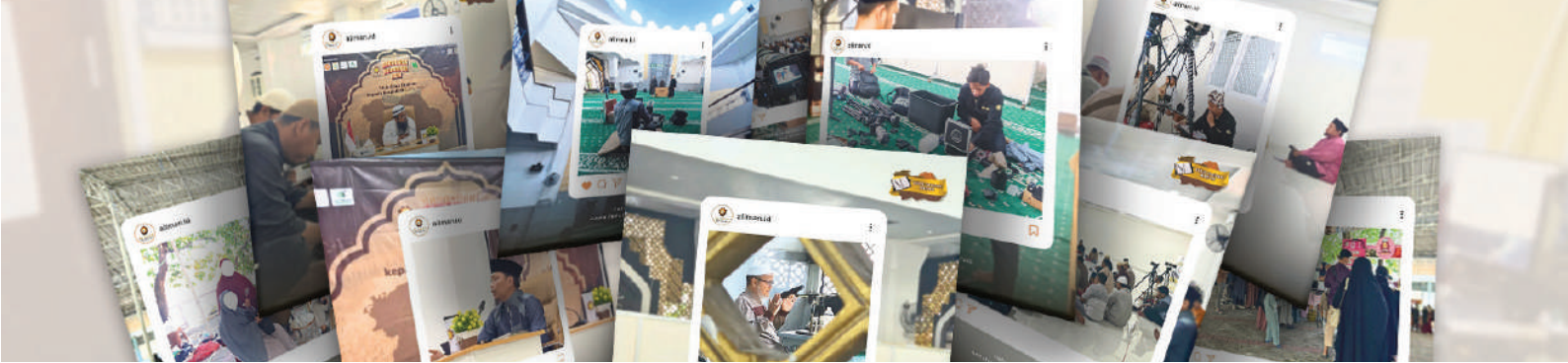
Kegiatan ini juga mengajak sekaligus memotivasi anak-anak untuk menjadi pengusaha sejak kecil.



Tidak hanya diikuti lembaga pendidikan serta pengusaha muslim dari Surabaya dan sekitarnya, ribuan pengunjung juga antusias dengan diadakannya berbagai macam kegiatan diantaranya seminar parenting, lomba anak kreatif, hingga bazar UMKM murah.

"Alhamdulillah acara PAGI yang ke empat dengan tema wirausaha, bersama menjadi pengusaha sejak kecil terlaksana dengan antusiasme pengunjung yang tinggi," ucap Ketua Panitia PAGI BERHASIL, Arbain Rokhmatul Akbar pada Ahad (05/01/2025).

"Kami ucapkan Jazakumullahu Khoiron kepada panitia yang membantu berjalannya acara dan para sponsor yang ikut mendukung terlak-



sananya kegiatan ini” lanjut Akbar.

Ia berharap Pameran Pendidikan dan Keluarga Islami (Pagi) akan digelar kembali pada waktu yang akan datang.

“Semoga acara PAGI ini dapat berlangsung dikemudian hari dan kita rutin mengadakan acara PAGI ini menjadi event yang bisa membantu lembaga-lembaga pendidikan dan keluarga Islami,” pungkasnya dalam wawancara dengan Tim Al-Iman.

Guna meningkatkan ilmu dan wawasan para pengunjung, Pagi Berkabud juga mengadakan kajian Islam ilmiah dari narasumber berkompeten diantaranya Ustadz Dr. Maryono S.Th.I, M.Pd.I., Ustadz Ammi Nur Baits, Kak Erlan, serta Akhi Fahmi selaku owner Halal Bos.



Menurut Ustadz Maryono, kegiatan seperti ini bukan hanya menyemangati para pengusaha namun juga menjadi penyemangat untuk menghadiri majelis ilmu

“Semoga Allah subhanahu wa ta’ala memudahkan acara-acara seperti ini sebagai penyemangat kita untuk menghadiri majelis-majelis ilmu yang mana disana hakikat

keberhasilan di dunia maupun di akhirat,” kata Ustadz Maryono.



Sementara Ustadz Ammi Nur Baits berharap acara ini bisa mendatangkan keberkahan sekaligus mempererat ukhuwah islamiyah.

“Semoga menambah keberkahan dari berbagai usaha kawan-kawan yang ingin mengembangkan bisnis mereka dan industri UMKM di sekitar kita serta menambah ukhuwah diantara kaum muslimin,” ungkapnya.

Izinlah **WAHAI PARA ISTRI**

Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam bersabda,

"Tidak halal bagi seorang wanita untuk berpuasa sedangkan suaminya hadir (tidak sedang safar) kecuali dengan seizinnya. Dan tidak halal seorang wanita membiarkan orang lain masuk kecuali dengan seizin suaminya"

HR. Bukhari no. 5195



Scan Me

Info.aliman.id



FOLLOW AL-IMAN ON
INSTAGRAM



Temukan kami di

Al-Iman TV

@aliman.id

Radio Suara Al-Iman 846 AM

@radiosuaraaliman

Umroh bersama Al-Iman

@umroh.aliman

Kursus Al-Iman

@kursus.aliman

Griya Al-Iman

@griyaaliman

EO Al-Iman

@eoaliman

follow us
@aliman.id



Keutamaan Bulan Ramadhan

Kitab Majalis Syahri Ramadhan

oleh Syaikh Muhammad bin Sholih Al-Ustaimin rahimhullah

Penerjemah Ustadz Muhammad Sofyan, S.Pd.



Alhamdulillah was sholatu was salamu 'ala Rasulillah wa 'ala alihi wa shohbihi ajma'in.



Para pecinta Al-Iman dan pendengar setia Radio Suara Al-Iman dimana pun anda berada, bulan yang mulia akan segera menaungi kita, bulan yang Allah Ta'ala agungkan, yang padanya terdapat kebaikan yang berlimpah ruah dan Allah Ta'ala membuka pintu-pintu kebaikan bagi setiap hamba-Nya yang menginginkannya, inilah bulan yang penuh dengan kebaikan dan keberkahan, Allah Ta'ala berfirman,

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ

“(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil).” [Al-Baqarah 2:185]

Bulan ramadhan adalah bulan yang penuh dengan rahmat dan ampunan serta pembebasan dari api neraka. Awalnya adalah rahmat, pertengahannya adalah ampunan dan akhirnya adalah pembebasan dari api neraka.

Banyak nash-nash yang menunjukkan keutamaan bulan Ramadhan, di dalam ash-shahihain, dari sahabat yang mulia Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu, bahwasannya Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

إِذَا جَاءَ رَمَضَانُ، فَتُحْتِ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ
وُعُلِّقَتِ أَبْوَابُ النَّارِ، وَصُفِّدَتِ الشَّيَاطِينُ

“Bila telah masuk bulan Ramadan, maka pintu-pintu surga dibuka, pintu-pintu neraka ditutup dan setan-setan pun



dibelenggu.” [Muttafaqun ‘alaihi]

Dibukakannya pintu-pintu surga di bulan ini karena banyaknya amalan ketaatan yang dikerjakan di dalamnya, dan sebagai motivasi agar manusia mau beramal. Dan ditutupnya pintu-pintu neraka karena merosotnya jumlah kemasiatan yang dilakukan oleh orang-orang beriman di bulan ini. Dan dibelenggunya setan-setan di bulan ini sehingga mereka tidak bebas melakukan hal-hal yang biasanya mereka dapat melakukannya di bulan yang lainnya.

Di riwayatkan dari Imam Ahmad, dari sahabat Abu Hurairah Radhiyallahu ‘anhu bahwasannya Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

عُطِيتُ أُمِّي خَمْسَ خِصَالٍ فِي رَمَضَانَ لَمْ تُعْطَهُنَّ أُمَّةٌ مِنَ الْأُمَمِ قَبْلَهَا خُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ وَتَسْتَغْفِرُ لَهُمُ الْمَلَائِكَةُ حَتَّى يُفْطَرُوا وَيَزَيَّنَ اللَّهُ لَهُمْ كُلَّ يَوْمٍ جَنَّتُهُ، ثُمَّ يَقُولُ : يُوشِكُ عِبَادِي الصَّائِمُونَ أَنْ يُلْقُوا عَنْهُمْ الْمَوْئِنَ وَالْأَذَى وَيَصِيرُونَ إِلَيْكَ وَتُصَفَّدُ فِيهِ مَرَدَّةُ الشَّيَاطِينِ وَلَا يُخْلَصُونَ فِيهِ إِلَى مَا كَانُوا يُخْلَصُونَ فِي غَيْرِهِ وَيَغْفِرُ لَهُمْ فِي آخِرِ لَيْلَةٍ قِيلَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ : أَهِيَ لَيْلَةُ الْقَدَرِ ؟ قَالَ : لَا ، وَلَكِنَّ الْعَامِلَ إِنَّمَا يُوفَّى أَجْرُهُ إِذَا قَضَى عَمَلَهُ



“Di bulan Ramadhān umatku diberi lima keistimewaan yang tidak diberikan kepada umat-umat sebelumnya: bau mulut orang yang berpuasa di hadapan Allah lebih baik dari pada minyak misk; orang-orang yang berpuasa semuanya dimintakan ampunan oleh para malāikat hingga mereka berbuka; setiap hari di bulan Ramadhān Allāh memperindah surga untuk orang-orang yang berpuasa. Kemudian Allāh berfirman: “Para hamba-Ku yang melakukan puasa hampir menemukan hasil dan jerih payahnya hingga sampai kepadamu (wahai surga); di bulan ini para setan-setan dibelenggu yang semuanya tidak bisa lepas seperti di bulan lainnya; dan akan diampuni dosa-dosa mereka (orang-orang yang berpuasa) di akhir malam bulan Ramadhan. Kemudian Rasūlullāh shallallāhu ‘alayhi wa sallam ditanya, “Apakah itu malam Lailatul Qadar?”, Beliau menjawab: “Tidak demikian, akan tetapi orang yang beramal akan diganjar jika telah selesai melakukan amalannya.”

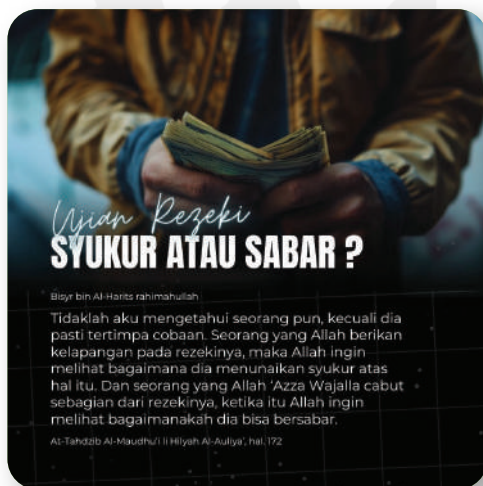
Lima keistimewaaan ini Allah Subhanahu Wa Ta’ala persiapkan untuk kaum muslimin dan tidak didapati lima keistimewaan ini pada



semua umat-umat terdahulu. Allah Ta'ala mengaruniakannya kepada kaum muslimin untuk menyempurnakan nikmatnya, betapa banyak nikmat dan karunia yang telah Allah curahkan kepada kita, Allah berfirman

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

"Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah."
[Ali Imron 3:110]



Keistimewaan Pertama: Aroma mulut orang yang berpuasa lebih wangi di sisi Allah Ta'ala dibandingkan dengan aroma minyak wangi misk.

Yang dimaksud dengan aroma mulut di sini adalah aroma yang disebabkan karena kosongnya perut dari makanan dan pada dasarnya aroma ini tidak disukai oleh manusia, akan tetapi bagi Allah Ta'ala aroma mulut

orang yang berpuasa lebih wangi dibandingkan minyak misk, hal ini dikarenakan aroma tersebut disebabkan oleh puasa yang merupakan ketaatan dan ibadah kepada Allah Ta'ala, dan setiap yang dihasilkan dari ketaatan dan ibadah dicintai oleh Allah Ta'ala. Allah Subhanahu Wa Ta'ala akan mengganjar orang yang memiliki bau mulut dikarenakan berpuasa dengan balasan yang lebih baik dan lebih afdhol.

Sebagaimana orang yang mati syahid di medan perang di jalan Allah, orang yang mati syahid ini memiliki tujuan meninggikan kalimat Allah, pada hari kiamat orang yang mati syahid ini akan datang dengan luka yang bercucuran darah, warnanya merah layaknya darah pada umumnya akan tetapi wanginya adalah wangi minyak misk.

Hal yang serupa dalam ibadah haji, Allah Subhanahu Wa Ta'ala membangga-banggakan orang yang wuquf di hadapan para malaikat dan Allah Ta'ala berfirman dalam hadis,

انظروا إلى عبادي أتوني شعثا غبرا

"Lihatlah kepada hamba-hamba-Ku mereka datang dalam kondisi lusuh dan berdebu." (HR. Ahmad dan dishahihkan Syaikh Al-Albani)

Dalam keadaan ini, Allah mencintai lusuhnya orang-orang yang datang menunaikan haji dikarenakan hal tersebut muncul karena ketaatan kepada Allah Ta'ala dengan menjauhi larangan-larangan ihram dan menjauhi bermewah-mewahan.



Keistimewaan Kedua: Malaikat memohonkan ampun bagi orang-orang yang berpuasa sampai mereka berbuka

Malaikat merupakan hamba-hamba Allah yang mulia, Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman,

لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

"Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan." [At Tahrim 66:6]

Dengan kemuliaan inilah maka sudah selayaknya doa mereka bagi orang-orang yang berpuasa dikabulkan oleh Allah Ta'ala yang mana Allah mengizinkan hal tersebut.

Allah Ta'ala mengizinkan para malaikat untuk memohonkan ampun bagi orang-orang yang berpuasa dari ummat Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam sebagai bentuk agungnya perkara puasa, mengangkat derajat orang yang berpuasa dan besarnya keutamaan puasa.

Keistimewaan Ketiga: Allah Subhanahu Wa Ta'ala memperindah surga setiap harinya untuk orang-orang yang berpuasa

Allah Subhanahu Wa Ta'ala menghiasi surga setiap harinya, untuk disiapkan bagi hamba-hambanya yang salih dan sebagai dorongan agar mereka bersemangat mencapai surga. Kemudian Allah Ta'ala mengatakan, *"Para hamba-Ku yang melakukan puasa hampir menemukan hasil dan jerih payahnya hingga sampai kepadamu (wahai surga)."*

Keistimewaan Keempat: Gembong-gembong setan dibelenggu di bulan Ramadhan dengan rantai dan belenggu sehingga mereka tidak mampu menyesatkan hamba-hamba Allah yang salih

Ini merupakan pertolongan Allah Ta'ala kepada hamba-hamba-Nya dengan memenjarakan para musuh mereka. Hal inilah yang menyebabkan sering kita dapati bahwa orang-orang salih di bulan ini lebih mudah melakukan ketaatan dan menjauhi keburukan dibandingkan bulan-bulan yang lainnya.

Keistimewaan Kelima: Allah mengampuni umat Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam di akhir dari bulan Ramadhan

Hal ini akan terjadi jika seandainya kita melakukan amalan-amalan ketaatan yang sudah semestinya di bulan ini seperti puasa dan salat malam sebagai bentuk karunia dari Allah Ta'ala di mana Allah mengganjar orang-orang yang telah beramal di bulan ini. Ibarat seorang pekerja yang diberi upah tatkala ia telah selesai mengerjakan pekerjaannya.

Demikianlah keutamaan bulan Ramadhan yang harus dimanfaatkan semua hamba-hamba Allah untuk menggapai ridho-Nya di akhirat kelak.

Petunjuk **AGAR TIDAK TERSESAT**

Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam bersabda,

"Aku tinggalkan di tengah-tengah kalian dua hal, kalian tidak akan sesat jika berpegang teguh pada keduanya, yaitu Kitabullah (Al Qur'an) dan Sunnah Rasul-Nya"

HR. Malik dalam Al Muwatha [2/899], Syaikh Al Albani dalam Misykatul Mashobih [184] mengatakan bahwa hadits ini hasan



Scan Me

Info.aliman.id



ADA SARAN UNTUK KAMI ??

Saran yang antum
kirimkan sangat berarti
untuk kemajuan
dakwah Al-Iman

Kirimkan sekarang juga
kepada kami.

Jazakumullahu
Khayran.

dari Saudaraku



AL-IMAN TV



SUARA AL-IMAN





Scan Me